

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis korelasi *product moment* (*pearson correlation*) diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,679 dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *work engagement* dengan *OCB* pada karyawan milenial di Yogyakarta. Artinya semakin tinggi tingkat *work engagement* maka, semakin tinggi pula tingkat *OCB* pada karyawan milenial. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *work engagement* maka, semakin rendah pula tingkat *OCB* pada milenial.

Berdasarkan hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan milenial memiliki *work engagement* pada tingkat sedang dengan persentase subjek 75% dan *OCB* pada tingkat sedang dengan persentase subjek 59,7%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,455 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *work engagement* memberikan sumbangan efektif sebesar 45,5% terhadap variabel *OCB* dan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor *POS*, kepemimpinan transformasional, religiusitas pegawai, kepuasan kerja, dan budaya organisasi..

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Hasil penelitian bahwa tingkat *OCB* pada karyawan milenial cenderung sedang, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan kepada seluruh karyawan milenial agar mampu meningkatkan *OCB* pada level tinggi. Untuk meningkatkan *OCB* maka diperlukan upaya untuk meningkatkan *work engagement* dengan cara karyawan milenial perlu meningkatkan harga diri, optimis, meningkatkan keyakinan anggota organisasi dan efikasi diri.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk mempertahankan konsistensi *OCB* tiap karyawannya dan sebaiknya selalu memperhatikan dan mencari cara untuk mendukung tingginya tingkat *work engagement* karyawannya. Upaya untuk meningkatkan *work engagement* karyawan yaitu dengan cara memberikan dukungan kepada karyawannya, memberi penghargaan atas prestasi karyawan, dan menyediakan fasilitas yang memadai dan lingkungan kerja yang nyaman.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah referensi dan mencari faktor lain yang mempengaruhi *OCB*. Pada hasil uji normalitas penelitian ini, kedua variabel mengikuti sebaran data tidak normal ini dikarenakan adanya outliers atau data yang memiliki skor ekstrem, baik

ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah. Hal ini terjadi kemungkinan subjek mengerjakan dengan asal-asalan dan subjek yang terlalu luas. Oleh karena itu, diharapkan saat pengambilan data dilakukan secara tepat agar subjek dapat mengisi skala dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kondisi yang dialami dan lebih menghususkan subjek penelitian.